

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) ‘Aisiyah Dau

Assistance in Preparing Financial Statements at Girls Social Welfare Institutions ‘Aisiyah Dau

¹Chalimatuz Sa’diyah, ¹Kenny Roz

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang

Korespondensi: C. Sa’diyah, chalimatuzsadiyah@umm.ac.id

Naskah Diterima: 5 Desember 2019. Disetujui: 6 Juli 2020. Disetujui Publikasi: 2 Januari 2021

Abstract. The dedication to Catering and Retail of the Children's Welfare Institution for Women (LKSAP) ‘Aisiyah Dau aims to increase knowledge about financial records, especially for children. The problem faced by partners is that they are less able to keep financial records up to making standard financial reports. Human resources at Catering and Retail of the Children's Welfare Institution for Women (LKSAP) isi Aisiyah Dau has education ranging from elementary school graduates to tertiary institutions, this causes difficulties in making the recording of cash, inventories and standardized accounts. The recording of standardized cash, inventories and receivables is indispensable for decision making for business managers in Catering and Retail LKSAP ‘Aisiyah Dau which they pioneered. The method of implementing the services carried out is by providing guidance, assistance, business development management training, administration training to recording cash, inventories and receivables. The output in this community service is that partners can actually make a record of cash, inventories and receivables independently, and can develop their business in terms of making income statements. This is necessary for the interests of partners in developing their business, so knowledge is needed, both in the field of recording in particular and business in general. The results of this community service activity are financial records in the form of bookkeeping regarding the recording of cash, receivables and inventories. The recording can help LKSAP ‘Aisiyah Dau in monitoring the financial of Catering and Retail owned so that it can be used for decision making.

Keywords: *Recording of cash, inventories and receivables.*

Abstrak. Pelaksanaan pengabdian pada Catering dan Retail Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) ‘Aisiyah Dau ini bertujuan meningkatkan pengetahuan akan pencatatan keuangan khususnya pada anak-anak. Masalah yang dihadapi mitra adalah kurang mampu dalam membuat pencatatan keuangan sampai membuat laporan keuangan yang standar. Sumberdaya manusia pada Catering dan Retail Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) ‘Aisiyah Dau memiliki pendidikan mulai lulusan SD sampai dengan perguruan tinggi, hal ini mengakibatkan kesulitan dalam pembuatan pencatatan kas, persediaan dan piutang terstandart. Pencatatan kas, persediaan dan piutang terstandart sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan bagi pengelola usaha pada Catering dan Retail LKSAP ‘Aisiyah Dau yang mereka rintis. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan cara mengadakan pembinaan, pendampingan, pelatihan manajemen pengembangan usaha, pelatihan administrasi sampai dengan pencatatan kas, persediaan dan piutang. Luaran pada pengabdian masyarakat ini adalah mitra benar-benar dapat membuat pencatatan kas, persediaan dan piutang secara mandiri, dan bisa mengembangkan usahanya dalam hal pembuatan laporan laba rugi. Hal ini diperlukan untuk kepentingan mitra dalam mengembangkan usahanya, sehingga diperlukan pengetahuan, baik dibidang pencatatan

khususnya maupun bisnis pada umumnya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pencatatan keuangan dalam bentuk pembukuan mengenai pencatatan kas, persediaan dan piutang. Pencatatan tersebut dapat membantu LKSAP 'Aisiyah Dau dalam memonitor keuangan Catering dan Retail yang dimiliki sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Pencatatan kas, persediaan dan piutang.*

Pendahuluan

Objek pengabdian masyarakat yang dipilih merupakan Amal Usaha Muhammadiyah berupa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisiyah yang berada di Dau yang dikhususkan pada pembinaan panti asuhan putri dan kaum dhuafa. Beralamatkan di Jalan Ir. Soekarno Gang II Nomor 4, Rt: 01 Rw: 01, Desa/ Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. LKSAP 'Aisiyah Dau berdiri pada tanggal 03 Agustus 2009 dan diresmikan pada tanggal 09 Agustus 2009. LKSAP 'Aisiyah Dau didirikan oleh Majelis Kesejahteraan Sosial (MKS) Pimpinan Cabang 'Aisiyah (PCA) Dau.

Memiliki luas tanah 500 m² yang merupakan tanah wakaf persyarikatan dan luas bangunan 1.361 m². Bangunan asrama terdiri dari 3 lantai dengan daya tampung antara lain: lantai 1 terdiri dari 24 santri; lantai 2 terdiri dari 30 santri; dan lantai 3 terdiri dari 30 santri. Bagi sebagian besar masyarakat menganggap bahwa panti asuhan merupakan tempat untuk menampung anak-anak yang yatim piatu saja, namun lain halnya dengan sasaran pelayanan dari LKSAP 'Aisiyah Dau. Sasaran pelayanan dari LKSAP 'Aisiyah Dau yakni anak yatim piatu, anak yatim, anak piatu, masyarakat dhuafa' dan anak-anak yang terlantar.

LKSAP 'Aisiyah Dau mengalami perkembangan yang sangat pesat pada saat diketuai oleh Dr. Hj. Tri Sulistyarningsih, M.Si. saat pergantian pengurus Majelis Kesejahteraan Sosial (MKS) periode 2011-2015. Asrama panti asuhan putri 'Aisiyah Dau berpindah lokasi kontrak di Perum. Pondok Indah Sengkaling Kav 30 Sengkaling. Hal tersebut dilakukan karena terdapat pertimbangan bahwa panti asuhan membutuhkan asrama yang lebih besar dikarenakan jumlah santri yang semakin meningkat sehingga membutuhkan ruang yang lebar untuk kegiatan santri. Kontrakan ditempati mulai tanggal 25 Desember 2011 sampai dengan tahun 25 Desember 2015.

Pada tanggal 26 Oktober 2014 panti asuhan putri 'Aisiyah Dau melakukan pembangunan asrama lantai 1 serta mulai ditempati dan nama panti asuhan putri 'Aisiyah Dau berubah menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisiyah Dau pada tanggal 13 Oktober 2015 asrama tersebut. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisiyah Dau sampai saat ini sedang mendidik, mengasuh sebanyak 46 santri, yang terdiri dari 19 santri asrama dan 27 santri luar asrama. Semua santri tersebut menempuh pendidikan mulai PAUD sampai dengan tingkat perguruan tinggi. LKSAP 'Aisiyah Dau juga membantu dan memberi santunan 9 Lansia yang ada di sekitar wilayah Dau.

Menurut wawancara yang dilakukan saat survey, memang tidak mudah untuk mengurus panti asuhan dengan berbagai latar belakang anak asuh yang ada dan dengan tingkat umur yang berbeda-beda. Hal tersebut tidak mematahkan semangat Bu Umi selaku ketua untuk terus memperbaiki pengasuhan yang ada di LKSAP 'Aisiyah Dau. Pengelolaan yang baik juga tercermin dari berbagai piagam dan piala yang diraih oleh anak asuh di LKSAP 'Aisiyah Dau. Prestasi tersebut merupakan hasil dari anak asuh yang memiliki kemampuan yang sangat baik.

Selain itu perjalanan LKSAP 'Aisiyah Dau untuk dapat melatih anak asuh menjadi lebih mandiri sudah tercermin dalam kegiatan kewirausahaan yang dipraktikkan di LKSAP 'Aisiyah Dau. Kewirausahaan merupakan suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang (Aprilianty, 2012). Pada saat survey dilakukan, anak asuh sedang mempersiapkan barang dagangan yang

nantinya akan dijual di acara bazar yang dilakukan secara rutin. Selain itu anak asuh juga menjual bahan-bahan makanan yang ditaruh di LKSAP 'Aisyah Dau. Semua itu untuk melatih anak asuh agar memiliki kemandirian agar memiliki bekal pada saat sudah lulus.

Selain itu Bu Umi juga sempat mengeluhkan permasalahan yang selama ini dihadapi terkait dengan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dari anak asuh. Dan belum menemukan solusi mengenai penyelesaian masalah tersebut. Diantaranya mengenai pencatatan laporan keuangan dari hasil penjualan barang dagangan dari kegiatan kewirausahaan yang dioperasikan oleh anak asuh. Disinilah peran tim pengabdian mencoba untuk membantu serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh LKSAP 'Aisyah Dau.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu pihak mitra dalam penyusunan laporan keuangan berkaitan dengan persediaan, kas, dan piutang.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Tempat pengabdian dilaksanakan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisyah yang berada di Dau yang dikhususkan pada pembinaan panti asuhan putri dan kaum dhuafa. Beralamatkan di Jalan Ir. Soekarno Gang II Nomor 4, Rt: 01 Rw: 01, Desa/ Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. LKSAP 'Aisyah Dau. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Agustus 2019.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dari program pengabdian adalah anak asuh pada LKSAP 'Aisyah yang berada di Dau, Kota Batu. Anak asuh sekaligus menjadi pengurus dari Catering dan Retail karena hal tersebut merupakan tujuan dari LKSAP 'Aisyah untuk mendidik anak asuh menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Metode Pengabdian. Metode yang akan dilakukan adalah fokus terhadap pembinaan, pendampingan, pelatihan manajemen pengembangan usaha, pelatihan administrasi sampai dengan pencatatan kas, persediaan dan piutang. Adapun penjabaran dalam metode pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pembinaan

Sebelum dilaksanakan kegiatan pendampingan, tim pengabdian melakukan pembinaan terhadap mitra dengan cara memberikan informasi yang berkaitan pentingnya melakukan pembuatan penyusunan laporan keuangan guna mengetahui baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh mitra. Tidak hanya itu saja, tim pengabdian juga memberikan informasi berkaitan kebutuhan apa saja yang harus disiapkan mitra untuk menunjang proses penyusunan laporan keuangan serta menyiapkan segala kebutuhan sebagai penunjang pada tahap pendampingan seperti penyediaan buku kas, buku persediaan, dan lembar pencatatan piutang.

2. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra dengan menggali informasi sedetail mungkin sesuai dengan kebutuhan dan memberikan segala kebutuhan yang akan digunakan seperti buku kas, buku persediaan, dan lembar catatan piutang serta memberikan penjelasan cara kerja dalam menyusun laporan keuangan sebelum memasuki tahap pelatihan penyusunan laporan keuangan.

3. Tahapan Pelatihan

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan. Diawali dengan pemberian materi mengenai dasar-dasar keuangan sederhana sehingga pihak mitra mampu memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya pada tahapan ini tim pengabdian

membantu mitra dalam memasukkan item-item yang akan diinputkan pada buku kas, buku persediaan, dan catatan piutang yang sebelumnya sudah dipersiapkan.

Indikator Keberhasilan. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari: (1) meningkatnya pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan keuangan, (2) melakukan penyusunan laporan keuangan guna mengetahui baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh mitra. Mitra pengabdian memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan.

Metode Evaluasi. Untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara: (1) pengecekan terhadap pencatatan yang sudah dilakukan, (2) Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sehingga mitra memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan selanjutnya mitra dapat melakukan analisis laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan barang dagang. Metode evaluasi terhadap program ini dilakukan dengan mengukur keberhasilan sesuai indikator yang ditetapkan (Hadiratul Kudsiah, Joeharnani Tresnati, 2018)

Hasil dan Pembahasan

A. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisyah yang berada di Dau yang dilakukan beberapa kali oleh tim pengabdian. Tim pengabdian melakukan survei mengenai apa yang dibutuhkan LKSAP 'Aisyah Dau terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak asuh disana yakni mengenai kegiatan kewirausahaan. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam panti asuhan untuk meningkatkan skill anak asuhnya. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk membangun kemandirian anak asuh yaitu dengan melaksanakan program kewirausahaan. Program ini dirancang agar anak asuh terbiasa untuk mandiri dengan dapat menghasilkan uang. Selama ini mindset dari panti asuhan adalah mendapat sokongan dana dari donator. Untuk pengurus panti menginisiasi agar anak asuh menjalankan program kewirausahaan ini agar lebih mandiri.

Namun setelah berjalannya kegiatan kewirausahaan ini, ternyata ada kendala dalam kegiatan operasionalnya. Para anak asuh tidak memahami bagaimana keuangan kewirausahaan harus diolah. Hal tersebut mengakibatkan keuangan dalam program kewirausahaan seakan tidak ada laba yang didapat. Sehingga uang operasional dan laba tercampur dan kegiatan operasional hanya terpaku pada perputaran uang yang ada. Ketua panti mengusulkan kepada tim pengabdian untuk diadakannya pendampingan dan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan agar program kewirausahaan yang dijalankan lebih termonitor terkait keuangan hasil program kewirausahaan.

B. Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 anak asuh, dan tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang pada hari Sabtu, 20 Juli 2019 di LKSAP Aisyah Dau yang dimulai pukul 09.00-13.00 WIB. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat hangat dan antusias dari anak asuh LKSAP Aisyah Dau (Gambar 1).

Kegiatan pengabdian di LKSAP Aisyah Dau diawali dengan pemaparan materi mengenai informasi yang berkaitan pentingnya melakukan pembuatan penyusunan laporan keuangan guna mengetahui baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh mitra. Suatu usaha dikatakan baik apabila keuangan pada usaha tersebut juga baik. Keuangan yang baik tercermin pada laporan yang dapat dimonitor,



Gambar 1. Pengenalan anggota pengabdian kepada anak asuh

sehingga penting bagi suatu usaha memiliki laporan keuangan dan pencatatan yang baik.

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan dan penyampaian pelatihan terkait materi penyusunan laporan keuangan pada unit kewirausahaan LKSAP Aisiyah (Gambar 2). Di lapangan memperlihatkan bahwa mitra belum memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk kewirausahaan.



Gambar 2. Pendampingan dan penyampaian pelatihan terkait materi penyusunan laporan keuangan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan perisapan dalam pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari mendiskusikan materi yang akan disajikan pada mitra. Kemampuan mitra dalam mengelola keuangan sangat diperlukan agar proses pelaksanaan usaha dapat berjalan dengan efektif. Pencatatan kas, persediaan dan piutang dilakukan agar keuangan dari program kewirausahaan dapat dimonitor dengan baik. Pencatatan tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan usaha paling tidak dapat melihat berapa laba atau rugi dari suatu periode program kewirausahaan yang dilakukannya.

Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali anak asuh pada LKSAP Aisiyah agar mampu mengelola keuangan hasil kewirausahaan. Mitra diberikan pelatihan bagaimana melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, mencatat persediaan yang ada sehingga mengetahui berapa persediaan yang tersisa dan kapan harus melakukan pembelian ulang untuk memenuhi persediaan. Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa mitra telah diberikan pendampingan tentang materi penyusunan laporan keuangan.

Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha sehingga mitra memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan. Hal yang perlu diterapkan oleh mitra yaitu konsistensi mitra dalam membuat pencatatan kas, persediaan dan piutang selama satu periode kegiatan kewirausahaan.

C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan mitra mengenai manajemen pengembangan usaha, pelatihan administrasi sampai dengan pencatatan kas, persediaan dan piutang. Selain itu, mitra juga semakin paham pentingnya melakukan pencatatan keuangan ketika menjalankan suatu usaha. Melakukan praktik pencatatan pada buku kas secara mandiri memberikan pemahaman bahwa hasil penjualan dari kegiatan kewirausahaan harus tercatat tidak hanya seminggu sekali namun setiap kali ada transaksi dan pelaporan dilakukan pada tiap akhir periode.

Pencatatan buku persediaan memberikan pemahaman bahwa setiap item yang dijual pada kegiatan kewirausahaan pasti harus tercatat dengan rapi dengan tujuan selain terrecordnya semua barang, akan lebih memudahkan anak asuh dalam manajemen persediaan dan memudahkan timing yang tepat untuk melakukan pembelian ulang pada barang yang stocknya sudah menipis. Pencatatan piutang memberikan pemahaman bahwa setiap kegiatan utang piutang apabila tercatat dengan rapi akan memudahkan ketika penagihan dan kapan harus melakukan penagihan

Seluruh pencatatan yang telah dilakukan oleh mitra kemudian dianalisis bahwa selama ini hasil dari kewirausahaan yang dilakukan memberikan laba terus meningkat. Mitra menyampaikan bahwa setelah melakukan pencatatan keuangan sederhana secara rutin, manajemen kewirausahaan semakin baik dan manajemen persediaan semakin efektif. Sehingga kegiatan kewirausahaan baik dalam hal penjualan bahan-bahan pokok maupun catering yang dijalankan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dengan ini mitra dapat melakukan pencatatan kas, persediaan dan piutang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pencatatan keuangan dalam bentuk pembukuan mengenai pencatatan kas, piutang dan persediaan. Pencatatan tersebut dapat membantu LKSAP 'Aisiyah Dau dalam memonitor keuangan program kegiatan

kewirausahaan yakni Catering dan Retail yang dimiliki sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Saran yang dapat diberikan dari program pengabdian ini adalah untuk kedepan perlu adanya pendampingan bukan hanya pencatatan kas, persediaan dan piutang saja, melainkan pengembangan jenis produk yang dihasilkan sehingga mitra memiliki berbagai jenis produk yang memiliki nilai ekonomis yang dapat dipasarkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu kelancaran dan keberhasilan program pengabdian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada UMM, dan Mitra Pengabdian (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisyah Dau), serta pihak-pihak yang telah membantu selama pelaksanaan pengabdian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Referensi

- Budiarto & Murtanto. (1999). Teori Akuntansi. Dari Pendekatan Normatif ke Positif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). STIE Trisakti. Jakarta.
- Fazlurrahman, H., Ridwan, A.A., Hadi, H.K. (2017). Peningkatan Motivasi Wirausaha dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Mustahiq Zakat Produktif. *Jurnal Panrita Abdi*, 1(2): 107-113.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1995). Standar Akuntansi Indonesia. Buku satu. Salemba Empat Jakarta.
- Kudsiyah, H., Tresnati, J., Ali, S.A., & Rifa'i, M.A. (2018). IbM Kelompok Usaha Bandeng Segar Tanpa Duri di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 2(1), 55-63.
- Indra, K.J.. (2000). Akuntansi Internasional dan Pengajarannya. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No.3. STIE Trisakti. Jakarta.
- Makkarennu, Syahidah, Ridwan, Sahide, M.A.K., & Mas'ud, E.I.R. (2018). Pengembangan Pasar dan Penguatan Kapasitas Kewirausahaan Kelompok Tani Hutan di Sekitar Kawasan Hutan Pendidikan Unhas. *Jurnal Panrita Abdi*, 2(1):64-74.
- Ramadhan, K.D., & Syarfan. L.O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190-207. ISSN : 2502-1419.
- Syam, D. (2018). "Akuntansi Pengantar II" (Prinsip, Metode dan Prosedur). UMM Press.
- Yusuf, A.L.H. (2003). Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 6, STIE. Yogyakarta.

Penulis:

Chalimatuz Sa'diyah, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang. E-mail: chalimatuzsadiyah@umm.ac.id

Kenny Roz, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang
E-mail: firdauskenny@umm.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Sa'diyah, C., & Roz, K. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) 'Aisyah Dau. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(1), 34-40. DOI: <https://doi.org/10.20956/jpa.v4i3.8523>.